

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN HOTEL RESORT DI
KECAMATAN ILE BOLENG,
KABUPATEN FLORES TIMUR, NUSA
TENGGARA TIMUR DENGAN
PENDEKATAN NEO-VERNAKULAR**



DISUSUN OLEH:
ANGELINA KEWA KIAN
200118256

**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

TAHUN 2023

**LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

**PERANCANGAN HOTEL RESORT DI KECAMATAN
ILE BOLENG, KABUPATEN FLORES TIMUR, NUSA
TENGGARA TIMUR DENGAN PENDEKATAN NEO-
VERNAKULAR**

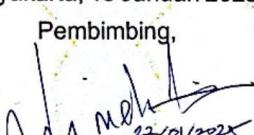
Dipersiapkan dan disusun oleh :

Angelina Kewa Kian
200118256

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 13 Januari 2025

Pembimbing,


22/01/2025

Dr. Emmelia Tricia Herliana., ST, MT

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur



Prof. Dr. Floriberta Binarti, S. T., Dipl.NDS.,Arch.
FAKULTAS
TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama Lengkap : Angelina Kewa Kian

Nomor Pokok Mhs. : 200118256

Alamat (sesuai KTP) : Oringbele RT 013 Witihama, Flores Timur

No KTP / NIK 5306126103020001

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

1. Karya Cipta berupa desain / riset tugas akhir dengan judul "PERANCANGAN HOTEL RESORT DI KECAMATAN ILE BOLENG, KABUPATEN FLORES TIMUR, NUSA TENGGARA TIMUR DENGAN PENDEKATAN NEO-VERNAKULAR" yang merupakan persyaratan kelulusan di Program Studi Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta adalah benar merupakan ciptaan saya sendiri dan bukan merupakan ciptaan orang lain manapun serta tidak bertentangan dengan hak cipta lain manapun.
2. Seluruh persyaratan administratif yang diwajibkan untuk dapat mengikuti Studio Tugas Akhir telah dipenuhi tanpa terkecuali, dan saya mampu membuktikan pemenuhan persyaratan tersebut dengan dokumen-dokumen resmi yang mendukung pernyataan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, jika ada klaim pihak lain terhadap karya cipta saya tersebut, dan atau ditemukan indikasi adanya plagiarism dalam karya saya dan atau ditemukan kekurangan persyaratan administrative selama berlangsungnya proses Studio Tugas Akhir yang saya ikuti, maka saya bersedia untuk didiskualifikasi dari proses Studio Tugas Akhir dan bersedia mendapat nilai E.

Yogyakarta, 13 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



(Angelina Kewa Kian)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Karena Atas Rahmat, Berkat dan Kasih-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Proposal Tugas Akhir Asitektur dengan mengambil judul “Perancangan Hotel Resort, yang Inovatif dan Rekreatif di Kecamatan Witihama, Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur dengan Pendekatan Neo-Vernakular”

Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis dalam menyelesaikan kuliah di Program studi Arsitektur di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih untuk berbagai pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga Proposal Tugas Akhir Arsitektur dapat di susun dengan sebaik mungkin.

1. Dr. Emmelia Triciaa Herliana, ST., MT. selaku Dosen Pembimbing Proposal Tugas Akhir Arsitektur yang telah memberi arahan kepada saya.
2. Dr. Augustinus Madyana Putra, S.T., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Orang tua dan keluarga yang telah mendukung dan memotivasi saya.
4. Teman-teman Kelas M terkasih, Amara Permata, Audi, Salsabilah Wicaksono, dan Tivani, yang selalu saling mendukung dan memberi semangat kepada saya.
5. Teman-teman terdekat, Yonas Langowuyo, Yoan Wuran, Asisia Wuran yang telah mendukung dan membantu saya.

Penulis berharap Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini dapat menjadi salah satu referensi yang dapat dikoreksi dan dikembangkan dikemudian hari. Sehingga, dalam penyusunan Proposal Tugas Akhir Arsitektur terutama dengan objek “Hotel Resort” menjadi semakin baik dan berkembang.

Yogyakarta, 22 oktober 2023



Angelina Kewa Kian

ABSTRAK

Flores Timur menjadi salah satu daerah yang memiliki banyak sektor pariwisata yang tidak kalah menarik, salah satunya di pulau Adonara. Ini menjadi faktor utama banyaknya pengunjung dari berbagai kalangan baik regional maupun internasional. Ini tentunya menjadi alasan betapa pentingnya akomodasi hotel yang dibutuhkan oleh para pengunjung sebagai tempat penginapan sementara dan memberikan pemasukan terbesar dari wisatawan luar negeri maupun dalam negeri. Pemerintah Kabupaten Flores Timur memiliki strategi pembangunan untuk menambah akomodasi hotel di Flores Timur, salah satunya di wilayah Kecamatan Ile Boleng. Banyaknya sektor alam seperti pantai mendorong agar dikembangkan *beach resort* sebagai Kabupaten Flores Timur, terkhususnya di Kecamatan Ile Boleng (Pulau Adonara) yang hingga saat ini belum memiliki akomodasi hotel. Selain itu, di Pulau Adonara juga memiliki budaya dan adat istiadat tertentu yang menjadi identitasnya. Untuk memperkenalkan identitas budaya di Pulau Adonara, maka pendekatan Arsitektur Neo-Vernacular sangat cocok digunakan. Hotel ini dirancang dengan harapkan tidak hanya sebagai tempat penginapan, namun juga memberi bekal wawasan tentang budaya-budaya Flores Timur. Mengambil pendekatan Neo-Vernakular untuk merancang desain yang ekspresif yang mampu mendefinisikan tujuan dan konsep dan juga merancang desain yang rekreatif sehingga dapat memberikan rasa puas kepada pengunjung. Dengan memperhatikan tata ruang dan *facade* yang tidak monoton dan menarik. Menggunakan metode pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran menggunakan internet. Data yang digunakan merupakan data sekunder, yang didapatkan melalui jurnal, buku, dan internet yang membahas tentang isu yang terkait. Metode analisis data yang digunakan pada perancangan ini adalah kualitatif. Konsep penataan bangunan berupa bangunan terdiri dari dua massa, dan menggunakan organisasi terklaster, yang merupakan bentuk yang fleksibel dan dengan sigap dan mampu merespon berbagai kondisi tapak. Bentuk dasar massa bangunan adalah persegi panjang dan ditransformasikan menyesuaikan bentuk tapak. Penataan ini juga menerapkan konsep bungalow yaitu *The Village Resort* yang artinya *resort* yang didesain sebagai salah satu bentuk memperkenalkan Adonara dalam skala kecil dan dengan bentuk yang berbeda tanpa menghilangkan nilai budaya-budayanya, dengan pendekatan Neo-Vernakular.

Kata kunci : *beach resort*, neo-vernakular, ekspresif, rekreatif, tata ruang, *facade*

ABSTRACT

East Flores is one of the areas that has many tourism sectors that are no less interesting, one of which is on the island of Adonara. This is the main factor in the number of visitors from various circles, both regional and international. This is certainly the reason why hotel accommodation is needed by visitors as a temporary lodging place and provides the largest income from foreign and domestic tourists. The East Flores Regency Government has a development strategy to increase hotel accommodation in East Flores, one of which is in the Ile Boleng District area. The many natural sectors such as beaches encourage the development of beach resorts as East Flores Regency, especially in Ile Boleng District (Adonara Island) which until now does not have hotel accommodation. In addition, Adonara Island also has certain cultures and customs that are its identity. To introduce the cultural identity of Adonara Island, the Neo-Vernacular Architecture approach is very suitable to be used. This hotel is designed with the hope of not only as a place to stay, but also to provide insight into the cultures of East Flores. Taking a Neo-Vernacular approach to design expressive designs that are able to define goals and concepts and also design recreative designs so that they can give a sense of satisfaction to visitors. By paying attention to the spatial layout and façade that are not monotonous and attractive. Using the data collection method is carried out through searching using the internet. The data used is secondary data, obtained through journals, books, and the internet that discuss related issues. The data analysis method used in this design is qualitative. The concept of building arrangement is in the form of a multi-mass building, and uses linear organization, which is a flexible form and agile and able to respond to various site conditions. The basic shape of the building mass is rectangular and transformed according to the shape of the site. This arrangement also applies the concept of bungalows, namely The Village Resort which means that the resort is designed as a form of introducing Adonara on a small scale and in a different form without eliminating the value of its cultures, with a Neo-Vernacular approach.

Keywords: *beach resort, neo-vernacular, expressive, recreative, spatial planning, façade*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	4
ABSTRAK.....	5
ABSTRACT.....	6
DAFTAR ISI.....	7
DAFTAR GAMBAR.....	10
DAFTAR TABEL.....	13
BAB I	14
PENDAHULUAN.....	14
1.1 LATAR BELAKANG	14
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	14
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan.....	27
1.2 RUMUSAN MASALAH	28
1.3 TUJUAN DAN SASARAN	28
1.3.1 Tujuan	28
1.3.2 Sasaran	28
1.4 MANFAAT PERANCANGAN	28
1.5 METODE PERANCANGAN	28
1.6 SISTEMATIKA PENULISAN	29
BAB II	30
TINJAUAN PROYEK & LOKASI.....	30
2.1 TINJAUAN UMUM HOTEL	30
2.1.1 Definisi Hotel.....	30
2.1.2 Penggolongan Kelas Hotel Dan Kriteria Penggolongan Kelas Hotel	31
2.1.3 Jenis- Jenis Hotel	32
2.1.4 Klasifikasi Hotel	34
2.1.5 Organisasi Fungsional Hotel.....	36
2.2 TINJAUAN UMUM RESORT	39
2.2.1 Definisi Resort.....	39
2.2.2 Jenis-Jenis Resort.....	40
2.2.3 Definisi Hotel Resort.....	43
2.2.4 Karakteristik Hotel Resort.....	43
2.3 PENGERTIAN HOTEL RESORT (<i>BEACH RESORT HOTEL</i>)	43
2.3.1 .Spesifikasi Objek	43
2.4 LOKASI PROYEK.....	44
2.4.1 Isu Perancangan	44

2.4.2 Tentang Kecamatan Ile Boleng.....	45
2.4.3 Site	56
BAB III.....	62
KAJIAN TEORI.....	62
3.1 KAJIAN TEORI REKREATIF	62
3.2 KAJIAN TEORI EKSPRESIF	63
3.3 KAJIAN TEORI TATA RUANG	64
3.4 KAJIAN TEORI <i>FACADE</i>	71
3.4.1 Definisi <i>Facade</i> Bangunan	71
3.4.2 <i>Facade</i> Sebagai Unsur Visual Yang Pertama Diamati.....	71
3.4.3 <i>Facade</i> Sebagai Cermin Tata Ruang Dalam.....	71
3.4.4 Komponen <i>Facade</i> Bangunan	72
3.4.5 Komposisi Pada Bangunan.....	73
3.5 KAJIAN TEORI ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR.....	74
3.5.1 Pengertian Arsitektur Neo-Vernakular.....	74
3.5.2 Sejarah Arsitektur Neo-Vernakular.....	74
3.5.3 Prinsip Desain.....	76
3.5.4 Kriteria-Kriteria Arsitektur Neo-Vernakular	76
3.5.5 Ciri-Ciri Arsitektur Neo-Vernakular	76
3.5.6 Konsep Arsitektur Neo Vernakular.....	77
3.5.7 Elemen fisik pembentuk Karakter Visual.....	77
3.5.8 Perbedaan Arsitektur Tradisional, Vernacular Dan Neo-Vernakular.....	78
3.6 ARSITEKTUR TRADISIONAL ADONARA.....	79
3.6.1 Sejarah terbentuknya Pulau Adonara	79
3.6.2 Peradaban Arsitektur	80
3.6.3 Tata Perkampungan.....	86
3.6.4 Arsitektur Rumah Adonara.....	87
3.7 STUDI PRESEDEN	90
3.7.1 Castaway Island Resort	90
3.7.2 Mesastila Resort And Spa, Central Java, Indonesia.....	93
3.8 STUDI KOMPARASI	96
BAB IV.....	97
METODE PERANCANGAN.....	97
4.1 KERANGKA ALUR BERPIKIR.....	97
4.2 METODE PENGUMPULAN DATA.....	98
4.2.1 Ide Perancangan	98
4.2.2 Identifikasi Masalah.....	98
4.3 METODE ANALISIS DATA	98
4.3.1 Analisis Tapak Perancangan.....	98

4.3.2 Analisis Fungsi dan Pelaku.....	110
4.3.3 Analisis Aktivitas, Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang.....	112
4.3.4 Analisis Hubungan Ruang.....	120
BAB V	121
KONSEP PERANCANGAN	121
5.1 KONSEP DASAR PENEKANAN DESAIN	121
5.1.1 Analisis Penekanan Desain Neo-Vernakular.....	121
5.1.2 Analisis Penekanan Desain Elemen Arsitektur.....	123
5.1.3 Konsep Desain	125
5.2 KONSEP PENATAAN TAPAK	126
5.2.1 Zonasi.....	126
5.2.2 Konsep Bentuk Massa	126
5.2.3 Konsep Sirkulasi	128
5.2.4 Konsep Lansekap	129
5.3 KONSEP EKSTERIOR DAN INTERIOR	129
5.3.1 Eksterior	129
5.3.2 Interior.....	130
5.4 KONSEP STRUKTUR DAN UTILITAS.....	135
5.4.1 Jaringan Air Bersih	135
5.4.2 Jaringan Listrik	135
5.4.3 Pencahayaan	135
5.4.4 Penghawaan	136
5.4.5 Jaringan Air Kotor	136
5.4.6 Proteksi Kebakaran	136
5.4.7 Keamanan.....	137
DAFTAR PUSTAKA.....	138

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Peta Indonesia, dan letak Kab. Flores Timur
Gambar 1.2 Strategi Pembangunan di Flores Timur
Gambar 1.3 Peta Pulau Flores, dan letak Pulau Adonara
Gambar 1.4 Peta Pulau Adonara, dan Letak Kec. Ile Boleng
Gambar 1.5 Pesona Pantai Ina Burak
Gambar 1.6 Pesona Pantai Watotena
Gambar 1.7 Pesona Pantai Meko
Gambar 1.8 Jagung Titi
Gambar 1.9 Tarian Hedung
Gambar 1.10 Tarian Sole Oha
Gambar 1.11 Tarian Dolo
Gambar 1.12 Alat musik khas Adonara
Gambar 2.1 Strategi Pembangunan kepariwisataan dan budaya Kab. Flores timur
Gambar 2.2 Peta wilayah Kec. Ile Boleng
Gambar 2.3 Wilayah Kec. Ile Boleng
Gambar 2.4 Peta Pulau Adonara, letak Pantai Watotena, Kec.Ile Boleng
Gambar 2.5 Pesona Pantai Watotena
Gambar 2.6 Peta Pulau Adonara, letak Pantai Ina Burak, Kec.Ile Boleng
Gambar 2.7 Pesona Pantai Ina Burak
Gambar 2.8 Peta Pulau Adonara, letak Pantai Wera Me'an, Kec.Ile Boleng
Gambar 2.9 Peta Pulau Adonara, letak Pantai Napakatu, Kec.Ile Boleng
Gambar 2.10 Pesona Pantai Napakatu
Gambar 2.11 Peta Pulau Adonara, letak Desa Helanlangowuyo, Kec.Ile Boleng
Gambar 2.12 Pelaksanaan Ritual
Gambar 2.13 Hidangan bagi tamu
Gambar 2.14 Kain Tenun Khas Adonara
Gambar 2.15 Makanan Khas Masyarakat Adonara
Gambar 2.16 Gerbang atau Jalan Menuju Gunung
Gambar 2.17 Patung
Gambar 2.18 Site
Gambar 2.19 Rute Laut (Larantuka-Waiwerang)
Gambar 2.20 Rute Darat (Waiwerang-Site)
Gambar 2.21 Rute Laut (Larantuka-Tobilota)
Gambar 2.22 Rute Darat (Tobilota-Site)
Gambar 2.23 Rute Laut (Pantai Palo-Tanah Merah)
Gambar 2.24 Rute Darat (Tanah Merah-Site)
Gambar 2.25 Rute Site-ke objek wisata lainnya
Gambar 2.26 Rute Site-ke objek wisata lainnya
Gambar 2.27 Rute Site-ke objek wisata lainnya

Gambar 2.28 Rute Site-ke objek wisata lainnya
Gambar 2.29 Rute Site-ke objek wisata lainnya
Gambar 2.30 Rute Site-ke objek wisata lainnya
Gambar 3.1 Organisasi Ruang
Gambar 3.2 Organisasi Ruang
Gambar 3.3 Organisasi Ruang
Gambar 3.4 Organisasi Ruang
Gambar 3.5 Organisasi Ruang
Gambar 3.6 Organisasi Ruang
Gambar 3.7 Organisasi Ruang
Gambar 3.8 Organisasi Ruang
Gambar 3.9 Organisasi Ruang
Gambar 3.10 Organisasi Ruang
Gambar 3.11. Organisasi Ruang
Gambar 3.12. Manusia Hidup didalam Gua
Gambar 3.13. Manusia Hidup di bawa pohon
Gambar 3.14 Sandar Daun Kelapa
Gambar 3.15 Hara Nara
Gambar 3.16 Umu
Gambar 3.17 Daun Lontar dan Daun Kelapa
Gambar 3.18 Atap
Gambar 3.19 Gambar alang-alang
Gambar 3.20 Dinding Daun Lontar
Gambar 3.21 Dinding Daun Kelapa
Gambar 3.22 Dinding Bambu Cincang
Gambar 3.23 Pondasi
Gambar 3.24.castaway island resort
Gambar 3.25. denah castaway island resort
Gambar 3.26 restaurant, castaway island resort
Gambar 3.27 bungalow, castaway island resort
Gambar 3.28 mesastila resort and spa
Gambar 3.29 infinity pool
Gambar 3.30 restaurant exterior
Gambar 3.31 culture activities
Gambar 3.32 spa
Gambar 3.33 ruang gym
Gambar 4.1 site
Gambar 4.2. Jarak ke puskesmas
Gambar 4.3 Jarak ke klinik
Gambar 4.4 Jarak ke gereja

Gambar 4.5 Jarak ke bengkel

Gambar 4.6 Jarak ke toko belanja

Gambar 4.7 Jarak ke pom mini

Gambar 5.1 Analisis Hubungan Ruang

Gambar 5.2 sintesis tapak

Gambar 5.3 Rumah Adat Adonara

Gambar 5.4 zonasi

Gambar 5.5. Blok plan

Gambar 5.6 zonasi

Gambar 5.7 Sirkulasi kendaraan

Gambar 5.8 Sirkulasi pengunjung

Gambar 5.9 Sirkulasi pengelola

Gambar 5.10 Gubahan massa

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Jumlah Objek Dan Daya Tarik Wisata Flores Timur
Tabel 1.2 Jumlah Kunjungan Ke Obyek Wisata
Tabel 1.3. Tabel Jumlah Akomodasi Hotel
Tabel 1.4. Perwilayahana Kawasan Strategis Pariwisata Kab. Flores Timur
Tabel 3.1 Tabel perbedaan
Tabel 3.2. Peta Indonesia, dan letak Kab. Flores Timur
Tabel 3.3. Tabel studi komparasi
Tebel 4.1. site
Tabel 4.2 Analisis tapak
Tabel 4.3 Analisis tapak
Tabel 4.4 Analisis tapak
Tabel 4.5 Analisis tapak
Tabel 4.6 Analisis tapak
Tabel 4.7 Analisis tapak
Tabel 4.8 Analisis tapak
Tabel 4.9 Analisis aktivitas dan kebutuhan ruang
Tabel 4.10 Analisis Aktivitas Dan Kebutuhan Ruang
Tabel 4.11 Besaran Ruang
Tabel 5.1 Analisis tapak
Tabel 5.2 Analisis Penekanan desain